p-ISSN: 1693 – 1157
e-ISSN: 2527 – 9041
Volume. 20, No. 1, Juni 2022

Jurnal Keluarga Sehat Sejahtera
https://jurnal.unimed.ac.id/2012/index.php/jkss/index

IMPLEMENTASI PRESTASI OLAHRAGA DI SEKOLAH SD NEGERI 101882 TANJUNG MORAWA

Brian Ph Sitompul [1], Eykel Dwi Perdinan Tarigan[2], Mhd Rizki Affandi[3], Samuel Ivanri Simamora[4]

[1, 2, 3, 4] Universitas Negeri Medan, Jl. William Iskandar Ps. V, Kenangan Baru, Kec. Percut Sei Tuan, Kabupaten Deli Serdang, Sumatera Utara

Email: briansitompul898@gmail.com,eykeldwiperdinantarigan@gmail.com, mhdrizkiaffandi@gmail.com, samuelsimamora0801@gmail.com

Article History

Received: 04-05-2022

Revision: 14-05-2022

Accepted: 25-05-2022

Published: 11-06-2022

Sejarah Artikel

Diterima: 04-05-2022

Direvisi: 14-05-2022

Diterima: 25-05-2022

Disetujui: 11-06-2022

ABSTRACT

This research was carried out to achieve the goal of carrying out a sports activity at SDN 101882 Tanjung Morawa and to find out what achievements were produced at SDN 101882 Tanjung Morawa. This research was carried out using qualitative data analysis methods. The results of the observations carried out were by guiding students in exercises carried out by the teacher and motivated by friends who already had a high level of physical fitness. It was seen that there was progress in the intensity of training shown by all students. From the results of observations made at the school, sports achievements develop and develop athletes in a planned, tiered and sustainable manner through competition to achieve achievements with the support of sports science and technology. Therefore, sports education is the main education to support student achievement and find out what the physical and mental readiness of the outstanding students at this school is, as well as how teachers/coaches teach them so that they achieve brilliant achievements. In sports activities, the higher the intensity of the movements/exercises carried out, the higher the level of physical fitness in order to achieve Sports Achievement at School.

Keywords: *Implementation, Sports achievements*

ABSTRAK

Penelitian ini dilaksanakan untuk mencapai tujuan agar terlaksanakannya suatu kegiatan olahraga di SDN 101882 Tanjung Morawa dan mengetahui prestasi apa saja yang di hasilkan di SDN 101882 Tanjung Morawa. Penelitian ini di lakukan dengan metode analisis data kualitatif, Hasil observasi yang dilakukan yaitu dengan membimbing peserta didik dalam latihan yang dilakukan oleh guru dan dimotivasi temannya yang sudah memiliki tingkat kebugaran jasmani yang tinggi, terlihat adanya kemajuan intensitas latihan yang ditunjukkan semua siswa. Dari hasil observasi yg dilakukan terhadap sekolah tersebut dimana prestasi olahraga yang membina dan mengembangkan olahragawan secara terencana, berjenjang, dan berkelanjutan melalui kompetisi untuk mencapai prestasi dengan dukungan ilmu pengetahuan dan teknologi keolahragaan. Maka dari itu pendidikan olahraga merupakan pendidikan yang utama untuk menunjang prestasi siswa dan mencari tahu bagaimana kesiapan fisik dan mental pada murid berprestasi yang ada di sekolah ini, juga bagaimana cara guru/pelatih saat mengajar mereka sehingga mereka mendapatkan prestasi yang gemilang. Dalam kegiatan olahraga, semakin tinggi intensitas gerakan/latihan yang dilakukan maka akan semakin tinggi tingkat kebugaran jasmani agar mencapai Prestasi Olahraga Di Sekolah.

Kata Kunci: *Implementasi, Prestasi olahraga*

How to Cite: Sitompul, B., P., Tarigan, E., D., P., Affandi, M., R., Simamora, S. I. (2022). Implementasi Prestasi Olahraga Di Sekolah Sd Negeri 101882 Tanjung Morawa. *Jurnal Keluarga Sehat Sejahtera*, 20 (1), 2527-9041. https://doi.org/10.24114/jkss.v20i1

PENDAHULUAN

Pendidikan jasmani adalah proses pengubahan sikap dan tatalaku seseorang atau kelompok orang dalam usaha mendewasakan sesorang atau kelompok orang dalam usaha mendewasakan manusia melalui upaya pengajaran dan latihan (KBBI,1989), jasmani adalah tubuh atau badan (fisik). Namun yang dimaksud jasmani di sini bukan hanya badan saja tetapi keseluruhan (manusia seutuhnya) Proses pendidikan akan berjalan dengan lancar jika kebutuhan jasmani dan rohani setiap individu telah terpenuhi. (Cholik & Lutan, 2001) bahwa pendidikan jasmani merupakan serangkaian materi pelajaran yang memberikan kontribusi nyata dalam kehidupan sehari-hari dalam upaya meningkatkan pertumbuhan dan perkembangan jasmani rohani peserta didik.

Pendidikan olahraga menjadi penting dalam dunia perkembangan anak. Melalui olahraga pendidikan yang ada di sekolah, telah banyak prestasi pada bidang olahraga yang diraih oleh siswa. Maka dari itu pendidikan olahraga merupakan pendidikan yang utama untuk menunjang prestasi siswa. Untuk menciptakan proses pembelajaran yang sehat dalam dunia pendidikan harus meliputi beberapa hal sebagai berikut. Menurut (Djatun, 1990)) adalah (1) Anak Didik (2) Pendidik (3) Tujuan Pendidikan (4) Alat Pendidikan (5) Lingkungan Pendidikan. Komponen-komponen tersebut harus ada di dalam berlangsungnya proses pembelajaran. Komponen -komponen di atas harus ada di dalam berlangsungnya suatu pendidikan.

Guna meningkatkan prestasi siswa dalam bidang olahraga pemerintah telah membuat peraturan perundang-undangan tentang olahraga prestasi yang tertuang dalam UU Nomor 3 Tahun 2005 pasal 1 (13) tentang Sistem Keolahragaan Nasional yang berbunyi "Olahraga prestasi adalah olahraga yang membina dan mengembangkan olahragawan secara terencana, berjenjang, dan berkelanjutan melalui kompetisi untuk mencapai prestasi dengan dukungan ilmu pengetahuan dan teknologi keolahragaan" Maka dari itu pendidikan olahraga merupakan pendidikan yang utama untuk menunjang prestasi siswa. Untuk menciptakan proses pembelajaran yang sehat dalam dunia pendidikan harus meliputi beberapa hal sebagai berikut. (Sudarko., 2009) Olahraga prestasi yang dimaksudkan sebagai upaya untuk meningkatkan kemampuan dan potensi oalahragawan dalam rangka meningkatkan harkat dan martabat bangsa. Selanjutya (e, 2012). Namun faktanya, sering kali tugas dan peran guru khususnya di bidang manajemen siswadi sekolah tidak tercapai secara efektif dan efisien, karena masih banyak guru yang melalaikan pengelolaan atau manajemen bidang kesiswaan yang mengakibatkan tidak tertata dengan baik, Masalah yang juga erat hubungannya dengan kemajuan prestasi belajar ini ialah masalah bimbingan.

Sering kali tugas dan peran guru khususnya di bidang manajemen siswa di sekolah tidak tercapai secara efektif dan efisien. Sehingga masih banyak guru yang melalaikan pengelolaan atau manajemen bidang kesiswaan yang mengakibatkan tidak tertata dengan baik, Masalah yang juga erat hubungannya dengan kemajuan prestasi belajar ini ialah masalah bimbingan. Keberhasilan pencapaian prestasi dalam olahraga juga ditentukan penjenjangan latihan sesuai dengan tingkat usia anak. Untuk dapat meraih prestasi yang optimal diperlukan proses latihan secara kontinyu, bertahap dan berkelanjutan. Untuk itu perlu diadakan pencarian bakat melalui sport search, (Hidayatullah & M., (1999).) sport search merupakan metode pengidentifikasian potensi bakat olahraga, yang bertujuan untuk membantu anak menentukan potensi anak dalam berolahraga yang disesuaikan dengan karakteristik dan potensi anak. "sport search adalah suatu paket komputer interaktif yang memungkinkan anak menyelesaikan antara ciri-ciri fisik dan pilihan olahraga yang disesuaikan dengan potensi olahraga anak". Keberadaan sport search yang belum memasyarakat di lingkungan pendidikan merupakan suatu faktor penghambat dalam pencarian atlet-atlet yang potensial di bidang olahraga

Tujuan kami menganalisis kasus penelitian ini adalah supaya kami dapat mengetahui prestasi apa saja yang di hasilkan di SDN 101882 Tanjung Morawa. Dan mencari tahu bagaimana kesiapan fisik dan mental pada murid berprestasi yang ada di sekolah ini, juga bagaimana cara guru/pelatih saat mengajar mereka sehingga mereka mendapatkan prestasi

yang gemilang, Di karenakan mereka semua memiliki potensi yang signifikan dan umur yang masih muda dan sekolah yang mendukung prestasi siswa dan siswinya di sekolah tersebut.

METODE PENELITIAN

Pada penelitian Menggunaan proses pengumpulan dan analisis data, penulis memilih pendekatan kualitatif dengan jenis penelitian deskriptif dan menggunakan wawancara, observasi, gunakan untuk mengetahui Bagaimana cara menilai prestasi olahraga siswa secara adil dan objektif tersebut, dengan menggunakan metode analisis data kualitatif.

Pendekatan kualitatif, sesuai dengan definisi (Moloeng, 2009) digunakan untuk memahami fenomena yang dialami oleh subjek penelitian, Dengan metode tersebut dapat melihat kebenaran secara langsung serta menggali informasi atau bukti yang didapat dari hasil wawancara yang ada. Agar wawancara efektif, maka terdapat berapa tahapan yang harus dilalui, yakni ; 1). mengenalkan diri, 2). menjelaskan maksud kedatangan, 3). menjelaskan materi wawancara, dan 4). mengajukan pertanyaan

HASIL DAN PEMBAHASAN

Olahraga merupakan bentuk kegiatan jasmani yang berpengaruh dalam kehidupan manusia agar terbentuk menjadi manusia yang cakap, dan serta memiliki kesegaran jasmani dan mental yang baik. Orang yang melakukan kegiatan olahraga bertujuan untuk mencapai tujuan prestasi, dalam kegiatannya harus dilakukan secara terprogram dan sistematis. Hal ini merupakan suatu program dalam meningkatkan mutu sumber daya manusia Dalam perkembangan dunia olahraga, pembinaan olahraga merupakan faktor yang sangat berperan dalam menggapai sebuah prestasi tertinggi, oleh karena itu berkembang tidaknya dunia olahraga itu tergantung pada pembinaan olahraga itu sendiri, baik pembinaan di lingkungan masyarakat, sekolah, maupun di tingkat daerah, nasional, bahkan internasional sehinga dapat tercapainnya prestasi olahraga disekolah.

Implementasi merupakan sebagai pelaksanaan dan penerapan yang dilaksanakan untuk mencapai tujuan agar terlaksanakannya suatu kegiatan tersebut Prestasi olahraga sendiri merupakan suatu tolok ukur kesuksesan pembinaan suatu cabang olahraga yang dikembangkan atau dibina dengan baik Pembinaan prestasi olahraga juga tidak hanya di sebuah klub olahraga saja, pembinaan olahraga di sekolah juga berperan penting dengan adanya ekstrakurikuler.

Menurut (Purwanto, 2000) faktor-faktor yang dapat mempengaruhi prestasi belajar antara lain: (1) faktor yang ada pada diri organisme itu sendiri yang dapat disebut faktor individual, seperti kematangan/pertumbuhan, kecerdasan, latihan, motivasi, dan faktor pribadi, (2) faktor yang ada diluar individu yang disebut faktor sosial, seperti faktor keluarga/keadaan rumah tangga, guru dan cara mengajamya, alat-alat yang dipergunakan dalam belajar-mengajar, lingkungan dan kesempatan yang tersedia dan motivasi sosial.

Hasil observasi yang dilakukan yaitu dengan membimbing peserta didik dalam latihan yang dilakukan oleh guru dan dimotivasi temannya yang sudah memiliki tingkat kebugaran jasmani yang tinggi, terlihat adanya kemajuan intensitas latihan yang ditunjukkan semua siswa. Dalam kegiatan olahraga, semakin tinggi intensitas gerakan/latihan yang dilakukan maka akan semakin tinggi tingkat kebugaran jasmani agar mencapai Prestasi Olahraga Di Sekolah. Salah satu prestasi olahraga yang berada disekolah SDN 101882 Tanjung Morawa tersebut yakni adalah pantonim.dan karate Kata “Karate” sendiri terdapat atas dua huruf, dimana ‘kara’ bermakna kosong, serta

‘Te’ sendiri yang artinya tangan. Jadi, karate yaitu tangan kosong (Simbolon, 2014) . Dan di kedua cabang olahraga tersebut sekolah tersebut sudah sampai pada tingkat Kejurda dan 02SN. Tetapi mereka hanya berfokus pada 2 cabang olahraga ini saja di karenakan fasilitas yang kurang memadai.

SIMPULAN

Berdasarkan pembahasan yang dapat diambil dari penjelasan diatas yaitu Sekolah tersebut kurang terpenuhi dalam hal fasilitasnya yakni belum terpenuhinya lapangan yang bisa mensuport kegiatan kegiatan atau ekskul lainnya yang ada di sekolah tersebut. Maka dari itu di sekolah itu hanya memfokuskan pada 2 cabang olahraga saja yakni pantonim dan karate. Jika fasilitas disekolah disitu baik bukan tidak mungkinn akan banyak nya prestasi yang ada pada sekolah tersebut dilihat banyak nya siswa siswi yang mempunyai semangat untuk meraih prestasi dan membanggakan nama sekolah nya.

DAFTAR RUJUKAN

Cholik, T., & Lutan, R. (2001). Pendidikan jasmani dan Kesehatan. Bandung: CV Maulana.

Djatun, R. (1990). Dasar Kependidikan. Surakarta;: FKIP UNSFKIP UNS.

e, J.-S. (2012). e effects of the teacherstudent relationship and academic press on student engagement and academic performance. nternational Journal of Educational Research. , 53. 330–340. 10.1016.

Hidayatullah, F. M., & M., D. ((1999).). Pemanduan Bakat Olahraga Model Sport Search. Surakarta: Pusat Penelitian dan Pengembangan Keolahragaan (PUSLITBANG-OR) UNS.

Moloeng, L. J. (2009). Metodologi Pene-litian Kualitatif. Bandung: : Remaja Rosda Karya.

Purwanto, N. (2000). Psikologi Pendidikan. . Bandung: Rosdakarya. Sardiman, A.M. 198: : Rosdakarya. Sardiman, A.M. 198.

Simbolon, B. (2014). Latihan dan Melatih Karate. yogyakarta: Grya Pustaka.

Sudarko., R. A. (2009). Peningkatan Kualitas Prosedur dan evaluasi olahraga